

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang merupakan negara dengan garis pantai terpanjang didunia, total panjang garis pantai 99.0938 km. Negara nomor dua dengan hasil ikan tangkap terbanyak di dunia setelah China. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara maritim dimana salah satu hasil subur daya terbesarnya berupa hasil laut. Menurut Food and Agriculture Organization (FAO), Indonesia menjadi negara terbesar kedua produksi perikanan tangkap sebesar 6 juta ton pada 2014.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki produksi besar dalam penangkapan ikan tangkap adalah provinsi Jawa Timur, dengan data statistik BPS menunjukkan hasil ikan tangkap di Jawa Timur pada tahun 2017 sebesar 551.925 ton. Kota yang merupakan salah satu centra perikanan di Jawa Timur yaitu kota Jember dengan jumlah hasil tangkapan mencapai 9.366 ton pada tahun 2016 menurut data BPS Jawa timur.

Ikan tangkan merupakan produk pangan dengan kandungan gizi yang tinggi, utamanya kandungan protein dan asam lemak tak jenuh omega 3. Selain itu ikan tangkap juga mengandung kolesterol rendah dan sangat sehat untuk dikonsumsi.

Namun ikan tangkap dengan jumlah yang begitu banyak tidak bisa dipasarkan langsung semuanya karena ikan tangkap merupakan bahan makanan yang mudah rusak jika tanpa pengolahan khusus, maka harus ada pengolahan agroindustri agar ikan tangkap tidak mudah rusak saat dipasarkan. Ikan tangkap segar biasanya diolah dengan proses agroindustri dengan berbagai macam metode seperti dikeringkan, diasap atau dipindang.

Pengolahan ikan yang paling umum dilakukan adalah dengan cara pemindangan. Pemindangan ikan adalah suatu teknik pengolahan ikan yang bertujuan untuk mengawetkan ikan dengan cara merebus ikan dalam suasana bergaram selama waktu tertentu dalam wadah dan selanjutnya terjadi pengurangan kadar air sampai batas tertentu (Pandit, 2004).

Di Jember sendiri memiliki sentra pengolahan pemindangan ikan berada di Kecamatan Puger. Banyak perusahaan-perusahaan pengolahan ikan pindang rumahan dan ada tiga pabrik besar yang mengolah pemindangan ikan. Salah satu perusahaan pemindangan ikan yang besar di Kecamatan Puger adalah UD. Duta. UD.Duta adalah salah satu perusahaan yang mengolah ikan segar menjadi ikan pindang. Pada UD.Duta terjadi berbagai kegiatan perdagangan dan produksi. Mulai dari penerimaan ikan langsung dari nelayan, proses pemindangan, penjualan dan distribusi. UD.Duta mampu memproduksi sampai 10 ton per hari. UD. Duta sendiri sudah mendistribusi hasil produksinya ke berbagai kota seperti Bondowoso, Lumajang, Kediri dan Madiun.

Saat ini UD.Duta memiliki tantangan untuk terus berkembang agar mampu tetap bersaing dengan pesaing-pesaing yang memproduksi ikan pindang, dimana saat ini banyak bermunculan perusahaan pemindangan ikan yang baru, sedangkan saat ini UD.Duta hanya memiliki wilayah pemasaran yang tetap dan promosi yang sama sehingga pelanggan dan pasar bisa direbut oleh pesaing.

Masalah lain yang dihadapi oleh UD. Duta adalah tidak bisa produksi setiap hari karena produksi ikan pindang dipengaruhi oleh kondisi cuaca, dimana produksi terbesar UD. Duta pada bulan Juni sampai Oktober karena kondisi laut dan angin di laut selatan tidak membahayakan dan ikan melimpah saat itu sehingga UD. Duta mampu memproduksi ikan pindang bisa lebih dari 10 ton per hari. Sehingga UD. Duta harus mampu manajemen produknya agar mampu terdistribusi pada pasar dengan baik pada waktu dan wilayah pemasaran yang tepat. UD. Duta juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi yang selalu berubah sehingga proses produksi dan pemasaran tetap berlangsung sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dengan berbagai macam kondisi saat ini. Penelitian ini akan meneliti bagaimana proses pemasaran ikan pindang di UD. Duta dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemasarannya ikan pindang. Data-data yang di peroleh saat penelitian akan di olah menggunakan metode SWOT sehingga menghasilkan empat alternatif strategi pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terkait pemasaran ikan pindang di UD. Duta di Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Jember, terdapat rumusan masalah yang perlu di bahas lebih lanjut, yaitu

1. Apa saja Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemasaran ikan pindang di UD. Duta Kecamatan Puger, Jember ?
2. Apa strategi yang tepat untuk pemasaran ikan pindang di UD. Duta Kecamatan Puger, Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pemasaran ikan pindang di UD. Duta Kecamatan Puger, Jember.
2. Memberi alternatif strategi pemasaran yang tepat bagi UD. Duta Kecamatan Puger, Jember sesuai dengan analisi SWOT

1.4 Manfaat

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil dari penelitian diharapkan memberikan manfaat antara lain

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan penelitian selanjutnya.

2. Sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan untuk strategi pemasaran ikan pindang di UD Duta Kecamatan Puger, Jember.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan oleh UD. Duta Kecamatan Puger, Jember untuk pembuatan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan usaha ikan pindang.